



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penumpukan sampah rumah tangga seperti *jar* kaca banyak ditemukan di masyarakat, pada umumnya *jar* kaca tersebut merupakan wadah makanan atau minuman yang banyak dijual di pasaran sebagai kemasan dari suatu produk maupun *jar* kaca yang digunakan untuk *home canning* seperti *mason jar*. Menurut survei yang dilakukan penulis, frekuensi pembelian produk yang dikemas dengan *jar* kaca dapat dibidang rutin karena hampir selalu ada dalam pembelanjaan setiap bulan oleh masyarakat tergantung pada kebutuhannya. Ada pula masyarakat yang membeli produk yang dikemas dengan *jar* kaca karena kemasannya menarik, hal tersebut menunjukkan bahwa *jar* kaca memiliki nilai lebih yang membuat seseorang ingin memilikinya. Perilaku masyarakat terhadap penggunaan *jar* kaca bekas pun beragam, masyarakat kalangan menengah ke atas lebih suka mengumpulkan dan menyimpan *jar* kaca sedangkan masyarakat menengah ke bawah mengumpulkan *jar* kaca tersebut untuk dijual kembali.

Dengan adanya perilaku seperti itu di masyarakat, penulis memutuskan untuk mengambil topik tersebut menjadi tugas akhir dengan judul “Perancangan Buku *Craft* Mengenai Pemanfaatan *Jar* Kaca Bekas”. Menurut Avé (2008), *craft* sudah dikenal dan disukai masyarakat Indonesia sejak dahulu kala. Pada zaman itu, kepulauan Indonesia telah menjadi pusat perkembangan pengrajin Asia dengan berbagai macam kerajinan seperti batik Jawa dan Sumatra, logam mulia

Melayu dan Makassar hingga ukiran kayu Bali. Hal tersebut terbukti dengan adanya petunjuk dari dokumen hukum Jawa yang terdapat pada batu tulis serta piring tembaga mengenai transaksi pajak yang lebih dikenal sebagai *sima* (Hlm.13).

Perancangan buku ini merupakan solusi dari permasalahan yang ada, yakni menciptakan karya seni dengan fondasi *sustainability* yang tidak melulu tentang konservasi lingkungan tetapi juga kelayakan sosial dan ekonomi. Penulis berharap masyarakat dapat berkreasi dengan *jar* kaca bekas sehingga penumpukan sampah *jar* kaca di rumah tangga berkurang sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan mendatangkan *profit* bagi kreasi *jar* kaca artistik yang memiliki nilai jual.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku *craft* mengenai pemanfaatan *jar* kaca bekas sebagai dekorasi rumah?

1.3. Batasan Masalah

Buku yang penulis buat berbatas pada topik seputar *jar* kaca yakni memberikan informasi mengenai kreasi dengan *jar* kaca bekas untuk dewasa awal, usia 20-40 tahun golongan menengah ke atas di Jakarta.

- Demografis

Usia dewasa awal, 20-40 tahun. Menurut Havinghurst dalam Psikologi Perkembangan yang ditulis Sumanto (2014, Hlm. 88), tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah, mengelola rumah tangga, mengasuh anak,

memikul tanggung jawab sebagai warga Negara, berhubungan dengan kelompok dan berkerja.

Menurut Anderson dalam Psikologi Perkembangan yang ditulis oleh Sumanto (2014, Hlm. 89), masa dewasa merupakan masa kreatif dimana bentuk kreativitas dapat disalurkan melalui hobi maupun melalui pekerjaan yang memungkinkan ekspresi kreativitas.

- Geografis

Situs jakarta-tourism.go.id yang merupakan situs resmi dari Departemen Parawisata & Kebudayaan DKI Jakarta menyebutkan bahwa Jakarta merupakan kota pusat pemerintahan, juga kota metropolitan yang memiliki populasi 9 juta penduduk. Salah satu kota pusat perdagangan asia, juga kota multikultural tempat bermukim serta bertemunya ratusan bangsa di Indonesia.

Pada harian kompas tanggal 27 Juni 2014, disebutkan bahwa Jakarta termasuk dalam salah satu sebaran daerah kreatif dengan pertumbuhan yang tinggi. Kekuatan dalam ekonomi kreatif Jakarta adalah 91,02. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi intensitas ekonomi kreatif di daerah tersebut.



Gambar 1.1 Sebaran Daerah Kreatif (Koran Kompas, 2014)

- Psikografis
 - Kelas menengah atas dengan pengeluaran 3 juta/bulan menurut Boston Consulting Group (BCG) atau Social Economy Status (SES) A menurut Nielsen.

Menurut Yuswohadi (2012, Hlm.27) kelas menengah sering diidentikkan sebagai kelompok masyarakat yang mapan, berpendidikan tinggi dan memiliki pendapatan berlebih. Setiap badan dan peneliti memiliki versi sendiri-sendiri mengenai definisi kelas menengah sehingga jumlah kelas menengah di suatu Negara juga berbeda-beda tergantung pada definisi yang diambil.

- Menyukai ataupun hobi dengan *art & crafts*.
- Memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah menyampaikan solusi dari permasalahan yang ada kepada pembaca khususnya dewasa awal, usia 20-40 tahun bagi golongan menengah ke atas di Jakarta. Dapat membantu pembaca untuk berkreasi dengan *jar* kaca bekas sehingga penumpukan sampah *jar* kaca di rumah tangga berkurang, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan mendatangkan profit bagi kreasi *jar* kaca artistik yang memiliki nilai jual.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Menjadi indikasi kelulusan bagi penulis.
2. Merancang buku *craft* yang dapat menjadi panduan berkreasi bagi masyarakat yang mengumpulkan dan menyimpan *jar* kaca bekas.
3. Menambah referensi tugas akhir bagi pihak Universitas yang dapat berguna bagi generasi mendatang.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1.6.1. Data Primer

1. Observasi

Mengumpulkan data langsung dari lapangan, seperti ke tetangga, organisasi maupun komunitas. Data dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi antar manusia.

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku masyarakat terhadap *jar* kaca bekas, jumlah sampah *jar* yang ada pada rumah tangga, frekuensi pembelian produk dengan kemasan *jar* dan jenis produknya.

2. Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Penulis menyebarkan kuesioner pada dewasa muda, usia 20-40 tahun di Jakarta.

3. Wawancara

Mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada partisipan, juga mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Pengalaman

tersebut kemudian menjadi bahan dasar data untuk dianalisis. Penulis melakukan wawancara dengan pelaku usaha yang menggunakan *jar* kaca pada bisnisnya.

1.6.2 Data Sekunder

Metode Studi Pustaka

Penelitian dengan meninjau bahan tertulis berupa buku maupun jurnal yang membahas topik yang hendak diteliti. Studi pustaka membantu peneliti untuk melihat ide-ide, pendapat, dan kritik mengenai topik tersebut yang sebelumnya dibangun dan dianalisis oleh para ilmuwan sebelumnya.

Penulis melakukan metode studi pustaka untuk memperoleh data dan gambar-gambar yang mencakup foto atau sketsa dari buku dan makalah yang berhubungan dengan topik atau materi tugas akhir ini. Buku, foto, dan makalah dapat berupa cetak maupun digital.

1.7 Metode Perancangan

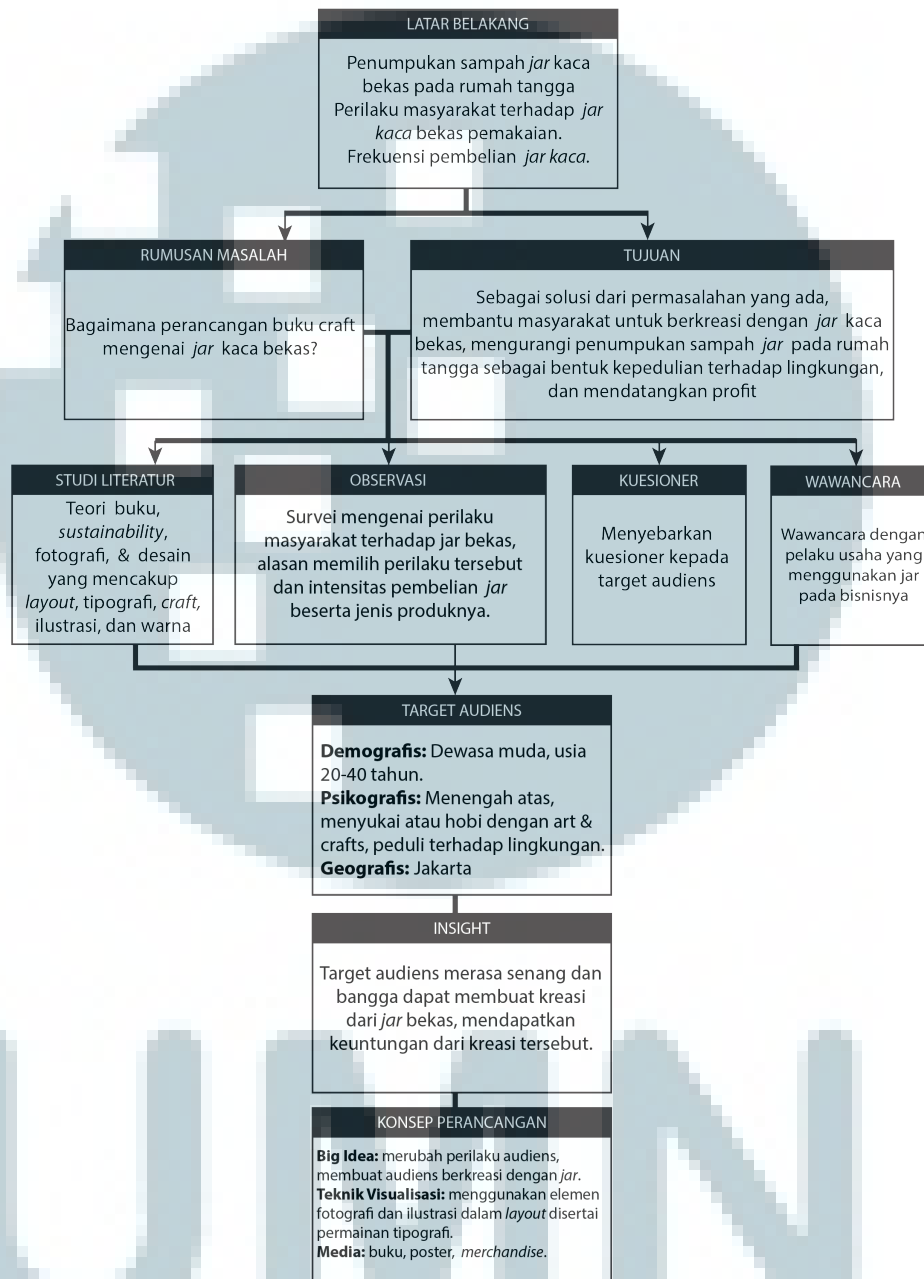
Metode perancangan ini dibuat berdasarkan metode kualitatif yaitu penelitian yang mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, mengumpulkan data berupa teks yang didapat dari partisipan yang kemudian dianalisis.

Analisis tersebut dapat berupa penggambaran maupun deskripsi atau dapat dalam bentuk tema-tema. Dari data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk mengungkap arti yang terdalam. Lalu peneliti membuat *self reflection* dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya dan hasil akhirnya dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Dimulai dengan melakukan:

1. *Brainstorming* tema/ide dan permasalahan yang ada.
2. Melakukan studi pustaka.
3. Membuat perumusan masalah.
4. Melakukan pengumpulan data dan analisa mengenai perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan *jar* kaca bekas.
5. Menentukan sistem dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada untuk merealisasikan tujuan tugas akhir ini dengan membuat “Perancangan Buku *Craft* Mengenai Pemanfaatan *Jar* Kaca Bekas”.
6. Implementasi, dimana pada tahap ini penulis membuat buku yang telah dirancang tersebut, dicetak dan diterapkan kepada masyarakat agar dapat berkreasi dengan *jar* kaca bekas.
7. Setelah tugas akhir ini direalisasikan, maka dapat dilakukan evaluasi terhadap buku ini yang tentunya akan bermanfaat bagi masyarakat yang berkreasi dengan *jar* kaca bekas serta lingkungan sekitarnya.
8. Kesimpulan dan Saran, setelah semua tahap dilaksanakan maka dibuatlah kesimpulan dari tugas akhir yang telah penulis kerjakan dan saran untuk kemajuan kreativitas penulis dalam berkarya.

1.8 Skematika Perancangan



Bagan 1.1 Skematika Perancangan
(Dokumen Pribadi)